

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan temuan penelitian selama penggunaan pendekatan pembelajaran SAVI dengan menekankan pada kemampuan komunikasi matematis dan keterampilan sosial siswa, maka peneliti memperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengaruh pendekatan pembelajaran SAVI terhadap kemampuan komunikasi matematis lebih baik daripada pengaruh pengajaran langsung. Hal ini terlihat dari hasil rata-rata kemampuan komunikasi matematis siswa yang memperoleh pendekatan pembelajaran SAVI adalah 68,13% dan rata-rata kemampuan komunikasi matematis siswa yang memperoleh pembelajaran biasa adalah 58,75%.
2. Pengaruh pendekatan pembelajaran SAVI terhadap keterampilan sosial siswa lebih baik daripada pengaruh pengajaran langsung. Hal ini terlihat dari hasil rata-rata keterampilan sosial siswa yang memperoleh pendekatan pembelajaran SAVI adalah 87,7% dan rata-rata keterampilan sosial siswa yang memperoleh pembelajaran biasa adalah 78,9%.
3. Kadar aktivitas aktif siswa untuk persentase membaca (buku/LKS) sebesar 9,62% dengan batas toleransi $0\% \leq \text{presentase waktu indikator} \leq 10\%$ dan mendiskusikan LKS secara kelompok sebesar 9,75% dengan batas toleransi aktivitas yang ditetapkan sebesar $5\% \leq \text{presentase waktu indikator} \leq 15\%$. Aktivitas mengorganisir siswa untuk belajar yang terdiri dari diskusi antar siswa dan diskusi antar siswa dengan guru. Persentase diskusi antar siswa

sebesar 10,64% dengan batas toleransi sebesar $10\% \leq$ presentase waktu indikator $\leq 20\%$. Persentase diskusi antar siswa dengan guru sebesar 10,31% dengan batas toleransi sebesar 0% sampai 10%. Proporsi kedua kegiatan tersebut masih berada dalam batas toleransi pencapaian efektivitas diskusi antar siswa dan diskusi antar siswa dengan guru.

Aktivitas membimbing penyelidikan individu maupun kelompok terdiri dari mengajukan masalah dan menyelesaikan masalah. Persentase mengajukan masalah sebesar 10,23% dengan batas toleransi sebesar $5\% \leq$ presentase waktu indikator $\leq 15\%$. Persentase menyelesaikan masalah sebesar 10,76% dengan batas toleransi sebesar $10\% \leq$ presentase waktu indikator $\leq 20\%$. Proporsi kegiatan mengajukan masalah masih berada dalam batas toleransi pencapaian efektivitas sedangkan proporsi menyelesaikan masalah juga berada dalam toleransi pencapaian efektivitas.

Persentase aktivitas mengembangkan dan menyajikan hasil karya sebesar 9,10% dengan batas toleransi sebesar $5\% \leq$ presentase waktu indikator $\leq 15\%$. Proporsi kegiatan tersebut masih berada dalam batas toleransi pencapaian efektivitas. Aktivitas menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah yang terdiri dari mencatat hal-hal yang relevan dengan KBM, membuat kesimpulan dan portofolio (menyelesaikan PR dan hasil karya). Persentase mencatat hal-hal yang relevan dengan KBM sebesar 9,69% dengan batas toleransi sebesar $0\% \leq$ presentase waktu indikator $\leq 10\%$. Persentase membuat kesimpulan sebesar 9,18% dengan batas toleransi sebesar $5\% \leq$ presentase waktu indikator $\leq 15\%$. Persentase portofolio (menyelesaikan PR dan hasil karya) sebesar 13,40% dengan batas toleransi sebesar $10\% \leq$

presentase waktu indikator $\leq 20\%$. Proporsi kedua kegiatan masih berada dalam batas toleransi pencapaian efektivitas membuat kesimpulan dan portofolio (menyelesaikan PR dan hasil karya) yang terdapat dalam LKS.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pendekatan pembelajaran SAVI yang diterapkan pada kegiatan pembelajaran memberikan hal-hal penting untuk perbaikan. Untuk itu peneliti menyarankan beberapa hal berikut :

1. Bagi guru matematika

- a. Pendekatan SAVI pada pembelajaran matematika yang menekankan pada kemampuan komunikasi matematis dan keterampilan sosial siswa dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif untuk menerapkan pembelajaran matematika yang inovatif khususnya dalam mengajarkan materi sistem persamaan linear satu variabel.
- b. Perangkat pembelajaran yang dihasilkan dapat dijadikan sebagai bandingan bagi guru dalam mengembangkan perangkat pembelajaran matematika dengan pendekatan SAVI pada pokok bahasan sistem persamaan linear satu variabel.
- c. Aktivitas siswa dalam pendekatan pembelajaran SAVI adalah efektif. Diharapkan guru matematika dapat menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan, memberi kesempatan pada siswa untuk mengungkapkan gagasannya dalam bahasa dan cara mereka sendiri, berani berargumentasi sehingga siswa akan lebih percaya diri dan kreatif dalam

menyelesaikan masalah yang dihadapinya. Dengan demikian matematika bukan lagi momok yang sangat menyulitkan bagi siswa.

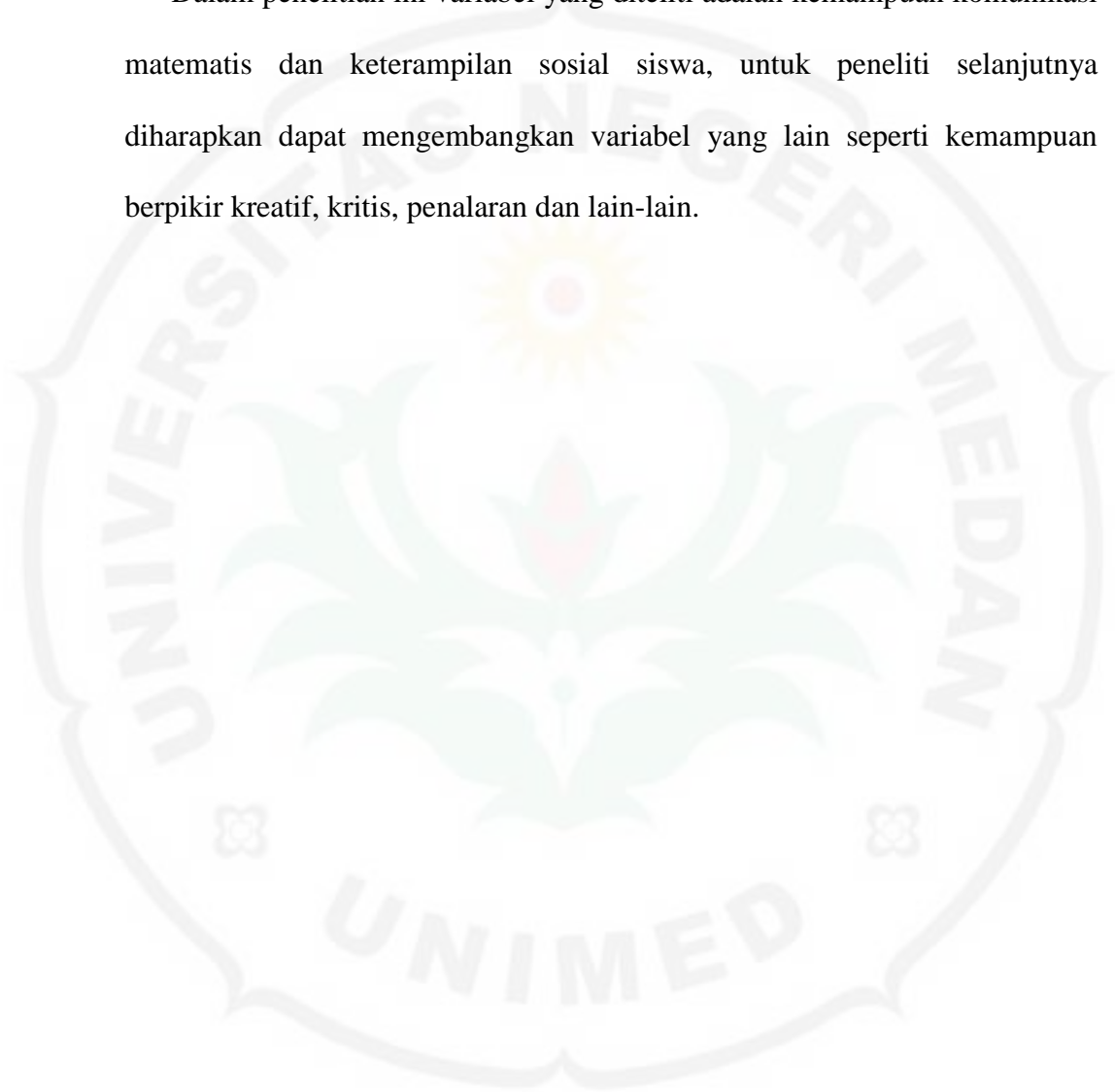
- d. Agar pendekatan SAVI lebih efektif diterapkan pada pembelajaran matematika, sebaiknya guru harus membuat perencanaan mengajar yang baik dengan daya dukung sistem pembelajaran yang baik.
- e. Diharapkan guru perlu menambah wawasan tentang teori-teori pembelajaran dan model pembelajaran yang inovatif agar dapat melaksanakannya dalam pembelajaran matematika sehingga pembelajaran biasa secara sadar dapat ditinggalkan sebagai upaya peningkatan hasil belajar siswa.

2. Kepada Lembaga terkait

- a. Pendekatan SAVI dengan menekankan pada kemampuan komunikasi matematis dan keterampilan sosial siswa masih sangat asing bagi guru maupun siswa, oleh karenanya perlu disosialisasikan oleh sekolah atau lembaga terkait dengan harapan dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa, khususnya meningkatkan kemampuan komunikasi matematis dan keterampilan sosial siswa.
- b. Pendekatan SAVI dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif dalam meningkatkan kemampuan komunikasi matematis dan keterampilan sosial siswa pada pokok bahasan sistem persamaan linear satu variabel sehingga dapat dijadikan masukan bagi sekolah untuk dikembangkan sebagai strategi pembelajaran yang efektif untuk pokok bahasan matematika yang lain.

3. Kepada peneliti lanjutan

Dalam penelitian ini variabel yang diteliti adalah kemampuan komunikasi matematis dan keterampilan sosial siswa, untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan variabel yang lain seperti kemampuan berpikir kreatif, kritis, penalaran dan lain-lain.



THE
Character Building
UNIVERSITY